

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perindustrian yang semakin pesat mengakibatkan persaingan yang terjadi antar perusahaan juga semakin ketat. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peningkatan kinerja, tidak hanya dalam suatu perusahaan tetapi juga pihak-pihak lain pada *supply chain* yang terkait, agar dapat bersaing dengan perusahaan atau *supply chain* lainnya. Menurut Liputra dkk. (2018) kinerja yang baik dari *supply chain* tentunya akan dapat meningkatkan kepuasan konsumen. Dengan melakukan pengukuran kinerja, perusahaan dapat mengetahui sejauh mana tujuan dari perusahaan tersebut tercapai. Dimana tujuan suatu perusahaan adalah menghasilkan produk bernilai dan mengoptimalkan profitabilitas (Rica dan Pujawan, 2016).

PT. Allnex Resins Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi resin. Selama ini perusahaan tersebut telah menerapkan konsep SCM pada semua produk resin untuk mengatur aliran barang mulai dari *supplier* hingga sampai ke tangan konsumen akhir. Akan tetapi, *supply chain* perusahaan mengalami permasalahan pada produk resin *acrylic* yang berkaitan dengan meningkatnya jumlah *Costumer Complaint* pada tahun 2019 yang akan ditunjukkan pada table 1.1. Peningkatan jumlah tersebut mungkin diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya spesifikasi dan jumlah produk yang tidak sesuai sampai keterlambatan pengiriman. Berkaitan dengan hal tersebut, sangat diperlukan untuk melakukan

pengukuran kinerja *supply chain* perusahaan untuk produk jenis resin *acrylic* tersebut.

Tabel 1.1 *Costumer Complaint*

No.	Periode	Jumlah Complaint
1	April 2018	1
2	Mei 2018	0
3	Juni 2018	1
4	Juli 2018	0
5	Agustus 2018	1
6	September 2018	0
7	Oktober 2018	0
8	November 2018	0
9	Desember 2018	0
10	Januari 2019	2
11	Februari 2019	4
12	Maret 2019	6

Sumber : Dept. *Quality Control* PT. Allnex Resins Indonesia

Supply Chain Management merupakan solusi dimana penulis berusaha menyatukan aspek-aspek yang telah ada dari semua aktivitas yaitu sejak material datang dari pihak *supplier*, kemudian material itu diolah menjadi produk jadi sampai produk itu didistribusikan ke konsumen sehingga didapatkan hasil yang terintegrasi. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan *Supply Chain* diperlukan suatu pengukuran melalui pendekatan yaitu model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR). Dari pengukuran tersebut didapatkan hasil kinerja yang akan mengarahkan perusahaan dan memberikan keuntungan, baik itu untuk perusahaan itu sendiri, *supplier* maupun konsumen.

Kelebihan daripada *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) model dibandingkan dengan pendekatan akan *Supply Chain* adalah. Seperti *Balanced Scorecard* merupakan pengukuran kinerja yang menerapkan keseimbangan

antara factor finansial dan non-finansial, sedangkan SCOR Model secara langsung menunjuk pada pengukuran seimbang *Supply Chain Management. The Logistic Scoreboard* ini hanya terbatas atau difokuskan pada aktivitas pengadaan dan produksi dalam *Supply Chain. Activity Based Costing*, lebih mendekati pada tenaga kerja, material, dan pemakaian peralatan. *Economic Value-Added*, pengukurannya yang berdasarkan atas pengoperasian laba dari modal usaha sampai modal dari penjualan saham dan hutang.

Untuk mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan maka dari itu dilakukan pengukuran ini dengan harapan dapat membantu pihak manajemen agar bisa mengetahui kemampuan perusahaan saat ini, kelemahan, serta prioritas di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dihadapi perusahaan sekarang ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana kinerja *supply chain* di PT. Allnex Resins Indonesia dengan metode *Supply Chain SCOR (Supply Chain Operations Reference) ?*”

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan yang direncanakan, dan lebih jelas terfokus pada masalah yang akan dibahas maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengukuran dengan model *Supply Chain Operations Reference (SCOR)* hanya terbatas pada 5 aspek saja meliputi *Reliability, Responsiveness, Flexibility, Cost, dan Assets*.
2. Penelitian hanya dilakukan pada satu jenis produk saja yaitu resin *acrylic* dan dilakukan pada bulan April 2018 sampai Maret 2019.

1.4 Asumsi Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, untuk mencapai hasil yang diinginkan digunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Semua kebijakan perusahaan selama penelitian ini tidak mengalami perubahan secara signifikan.
2. Bahwa karyawan mempunyai skill yang sama pada setiap posisi.
3. Bahwa karyawan mampu bekerja sama secara kolektif dan individu.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai kinerja di PT. Allnex Resins Indonesia dengan metode *Supply Chain SCOR (Supply Chain Operations Reference)*.
2. Memberikan usulan perbaikan pada indikator-indikator kinerja yang bernilai rendah di PT. Allnex Resins Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang pengukuran kinerja metode SCOR. Sehingga dapat mengetahui aktivitas-aktivitas yang perlu dilakukan perbaikan dan memberikan rekomendasi pada aktivitas-aktivitas tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan masukan atau usulan bagi manajemen PT. Allnex Resins Indonesia yang teretak di Surabaya dengan harapan dapat digunakan sebagai referensi mengenai nilai kinerja perusahaan dalam upaya meningkatkan performansi *supply chain* secara efektif dan efisien.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab, sehingga dalam setiap bab akan mempunyai pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang dipakai dalam penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, yaitu mengenai *Supply Chain Management* dengan metode *Supply Chain Operations Reference (SCOR)* dan bagaimana cara mengukur performansi kinerja perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi dan definisi variabel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, langkah-langkah penelitian dan pemecahan masalah.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis serta evaluasi dari data yang telah diolah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari analisa yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**